



Sepucuk Surat untuk Rabbku Tercinta

Pelangi » Bingkai | Senin, 7 Desember 2009 17:15

Penulis : Rahmatan Idul

Dear Rabb,

Kutulis surat ini di atas lembaran-lembaran kepastian dengan tinta pengharapan akan kuasaMu atas segala sesuatu. Dengan tanpa mengurangi rasa cintaku sedikit pun kepadaMu, aku memohon, segerakanlah pertemuanku dengan makhluk yang telah kau tuliskan sebagai pendampingku dalam kitab takdirMu. Sungguh, bukan karena aku telah jenuh dengan limpahan cintaMu, namun karena aku hanya ingin memberinya cinta dengan cinta yang telah Engkau anugerahkan kepadaku.

Duhai Engkau yang jiwaku berada dalam genggamannya,

Telah cukup lama aku berada dalam penantian ini, namun tak sekali pun kau tampilkan ia kepadaku. Apakah ini sebuah pertanda bahwa telah tiba saat bagiku untuk mencari dan menemukannya tuk melengkapi kepingan hatiku yang hilang? Maaf duhai Rabbku, aku sama sekali tak bermaksud untuk menggugat ketetapanMu. Aku hanya tak lagi sanggup menahan tusukan duri-duri kerinduan ini.

Duhai Engkau Sang Penguasa Hati,

Jika telah tiba saatnya nanti, jadikanlah ia perhiasan dunia yang menghiasi malamnya dengan tahajjud kepadaMu dan mencerahkan siangnya dengan mengagungkan asmaMu. Jadikanlah ia setetes embun pagi yang menyejukkan hati. Jadikanlah ia secercah bintang yang berpendar di kala bias-bias keraguan menguasai. Dan jadikanlah ia jemari matahari yang kan menyibak mendung-mendung kegalauan.

Duhai Engkau Sang Pemberi Cinta,

Kupasrahkan cinta ini dalam pelukan rahmatMu. Kuraslah laut-laut keraguan dalam hati ini dan isilah ia dengan sungai cinta yang mengalirkan riak-riak kasihMu. Lalu izinkanlah aku dan dia berlayar di atasnya dengan bahtera pengharapan hingga ke tepian cintaMu yang kekal nan abadi.